

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti akan menjabarkan simpulan dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti serta rekomendasi untuk beberapa pihak yang memiliki keterlibatan dalam penelitian ini.

5.1 Simpulan

Pada subbab ini, peneliti akan menjabarkan sejumlah kesimpulan yang diperoleh dari temuan hasil penelitian tindakan kelas. Garis besarnya, keterampilan berkomunikasi dalam pembelajaran sejarah dapat ditingkatkan melalui penerapan proyek video *podcast*. Secara rinci, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. *Pertama*, peneliti melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum memasuki tahap pelaksanaan. Hal ini bertujuan agar proses penelitian menjadi lebih terarah dan tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik. Pada tahapan perencanaan, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk menemukan permasalahan yang terjadi di kelas X-12 dan harus segera diatasi. Setelah menemukan observasi, permasalahan yang ditemukan peneliti adalah rendahnya keterampilan berkomunikasi siswa di kelas X-12 SMA Negeri 9 Bandung. Setelah mendapatkan permasalahannya, peneliti segera membuat perencanaan untuk menerapkan proyek video *podcast* untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi pada pembelajaran sejarah di kelas X-12 SMA Negeri 9 Bandung. Untuk memulai penelitian tersebut, peneliti meminta izin kepada pihak terkait antara lain dosen pembimbing dan pihak sekolah. Pada tahapan perencanaan ini, peneliti menyusun modul ajar untuk siklus I dan siklus II untuk pelaksanaan pembelajaran. Setelah disusun, peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing. Setelah di revisi, peneliti mencoba untuk mendiskusikan kembali dengan guru mitra

sebelum diterapkan. Selain itu, peneliti juga menyiapkan media pembelajaran untuk siklus I dan siklus II berupa *powerpoint* dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Kemudian, peneliti juga mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam tindakan yang akan dilakukan, Instrumen penelitian tersebut adalah lembar catatan lapangan, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi keterampilan berkomunikasi siswa dan pedoman wawancara. Peneliti juga mempersiapkan alat perekam dan juga tripod untuk merekam dan memotret beberapa kegiatan yang terjadi.

2. *Kedua*, dalam penerapan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Tiap tahapan pembelajaran memiliki indikator yang merujuk pada keterampilan berkomunikasi siswa. Indikator tersebut adalah menyampaikan pendapat menggunakan gaya bahasa yang sopan, menyampaikan pendapat dengan kalimat yang mudah dipahami, berbicara dengan artikulasi yang jelas, memberikan pendapat berdasarkan fakta, fokus saat orang lain menyampaikan pendapat, melakukan kontak mata dengan komunikator, memberikan respons terhadap pendapat orang dengan kalimat yang sopan, dan mengajukan pertanyaan kepada orang lain. Pada siklus I, peserta didik melakukan diskusi antar kelompok dan berjalan cukup baik. Hasil video *podcast* pun diunggah ke dalam *google drive* pun dapat terimplemetasikan dengan baik meskipun pengumpulannya ada yang mendekati *deadline*. Pada siklus II, pembelajaran terlaksana semakin baik. Peserta didik mulai terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang terjadi serta tugas yang diberikan sehingga berkurang kendala-kendala yang terjadi di siklus II. Seluruh kelompok juga dapat mengumpulkan tugas tepat waktu dan seluruh kelompok mengemas video *podcastnya* menjadi lebih baik lagi berdasarkan dengan evaluasi yang dilakukan pada siklus sebelumnya.
3. *Ketiga*, Pembelajaran sejarah dengan menerapkan proyek video *podcast* telah meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa. Peningkatan keterampilan siswa di kelas X-12 dapat dilihat melalui perolehan nilai

setiap kelompok dalam sub indikator keterampilan berkomunikasi siswa pada siklus II. Dilihat pada siklus II, semua kelompok sudah terlihat lebih baik dari siklus sebelumnya. Pada indikator mengemukakan pendapat sudah mengalami peningkatan kepercayaan diri peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya menggunakan gaya bahasa yang sopan terutama pada tindakan III. Kemudian, pada indikator mendengarkan pendapat orang lain juga sudah lebih baik, terlihat peserta didik yang tidak fokus dan tidak melakukan kontak mata dengan pembicara juga semakin berkurang, dan peserta didik juga sudah mulai berkembang dalam merespons pendapat dari kelompok lain dengan kalimat yang sopan dan tidak hanya menggunakan gesture tubuh saja.

4. *Keempat*, Saat melaksanakan penelitian ini, peneliti mengalami beberapa kendala dalam penerapan proyek video *podcast* dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa kelas X-12. Beberapa kendala yang dihadapi pada siklus I adalah peserta didik masih belum berani untuk mengeluarkan pendapatnya, peserta didik belum terbiasa memberikan pendapatnya sehingga sukar menyusun kata-kata menjadi kalimat yang mudah dipahami dan masih terbata-bata saat memberikan pendapatnya, masih ada peserta didik yang memberikan pendapatnya kurang sopan sehingga pendapatnya tidak diterima baik oleh penerima pesan, masih banyak anggota kelompok yang sulit fokus mendengarkan dan melakukan kontak mata dengan komunikator, dan masih ada kelompok yang tidak mengumpulkan LKPD sesuai dengan *deadline* yang ditentukan. Kemudian, kendala yang dialami pada siklus II adalah masih ada peserta didik yang memberikan pendapatnya sukar dipahami dan artikulasi yang kurang jelas dan masih ada anggota kelompok yang tidak dapat mendengarkan pendapat orang lain dengan baik. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala tersebut adalah memberikan motivasi kepada peserta didik dengan bertanya lebih dalam pada tindakan II agar peserta didik dapat membiasakan untuk

memberikan pendapatnya meskipun hanya kepada guru dan teman kelompok, guru memberikan contoh dan menegaskan bagaimana etika dalam memberikan dan merespon pendapat kepada peserta didik agar kesalahan yang terjadi pada siklus sebelumnya tidak terjadi, menggunakan cara seperti *ice breaking* agar kelompok yang akan diberikan pendapat untuk diam dan mendengarkan sebelum anggota kelompok lain memberikan pendapatnya, memberikan *reminder* kepada seluruh kelompok untuk mengumpulkan LKPD dan hasil video sesuai dengan *deadline* yang telah ditentukan, menginstruksikan peserta didik untuk mencoba menulis pendapatnya sebelum diutarakan atau menulis poin-poin yang akan diutarakan agar lebih mudah dalam memberikan pendapatnya dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk percaya diri memberikan dan merespons pendapat.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kepada penelitian yang telah dilaksanakan dalam menerapkan proyek video *podcast* untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas X-12 SMA Negeri 9 Bandung, peneliti merekomendasikan beberapa hal kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Untuk para guru, khususnya guru sejarah seyogyanya dapat membuat pembelajaran sejarah lebih menyenangkan dengan memanfaatkan teknologi serta dapat membiat peserta didik turut terlibat secara aktif sehingga pembelajaran lebih bermakna. Maka dari itu, pembelajaran perlu mengembangkan dan melatih keterampilan siswa dalam menghadapi abad ke-21. Salah satu keterampilan yang perlu dilatih baik di dalam kelas maupun di lingkungan bermasyarakat adalah keterampilan berkomunikasi siswa. Untuk melatih keterampilan berkomunikasi pada peserta didik, guru dapat membuat inovasi menggunakan model pembelajaran yang dibutuhkan dan juga tugas proyek yang sesuai seperti penerapan proyek video *podcast*. sebenarnya, pada

penerapan proyek video *podcast* ini, tidak hanya melatih keterampilan berkomunikasi tetapi juga keterampilan kolaborasi dan kreativitas dari peserta didik sesuai dengan keterampilan yang dibutuhkan pada abad ke-21. Melalui penerapan video *podcast* juga, peserta didik dapat terlibat langsung dalam pembelajaran seperti melakukan perencanaan dan melakukan progress bersama kelompok sehingga dapat mengembangkan keterampilan berkomunikasi yang mereka miliki setiap individunya.

2. Bagi Sekolah

Penelitian terkait penerapan proyek video *podcast* untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran sejarah diharapkan dapat memberikan ide atau gagasan agar pihak sekolah dapat mendukung guru dalam upaya meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa dan pemanfaatan teknologi dengan baik untuk pembelajaran. Hal ini dilandaskan oleh keterampilan berkomunikasi yang sangat penting dan memiliki urgensi perlu dilatih terus-menerus kepada siswa untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi abad 21. Bersama dengan alasan yang telah disebutkan, peneliti berharap pihak sekolah dapat memberikan fasilitas untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran di sekolah seperti menyediakan studio untuk pembuatan video *podcast*. Melalui video *podcast*, peserta didik dapat melatih keterampilan berkomunikasi, kreativitas serta *skill* lainnya. Selain itu, sekolah dapat menambahkan tes psikotes sebagai salah satu syarat diterimanya peserta didik di sekolah. Hal ini bertujuan agar pihak sekolah dapat melihat tingkat kecerdasan peserta didik ditengah penerapan sistem zonasi, melihat kepribadian setiap peserta didik agar guru dapat melakukan *treatment* yang baik kepada masing-masing peserta didik di kelas dan melihat bakat serta minat untuk melihat apakah peserta didik tersebut lebih cocok masuk kelas rumpun ilmu pengetahuan alam atau ilmu pengetahuan sosial. Tes tersebut dapat membantu sekolah mengelompokkan

dan mengarahkan peserta didik sesuai dengan karakteristik dan kemampuannya baik secara akademik maupun sosialnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila berminat untuk melakukan penelitian yang sejenis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk dikembangkan menjadi lebih baik lagi seperti mengembangkan berbagai model, metode maupun media yang lebih menarik serta inovatif lagi. Karena, hasil penelitian yang dilakukan tentu saja masih memiliki banyak kekurangan. Peneliti juga berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengalaman secara pengetahuan maupun praktik dalam penerapan proyek video *podcast* untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran sejarah.